

Deskripsi Proyek

Melalui tema “kewirausahaan” dan mengacu pada dimensi Profil Pelajar Pancasila, proyek “SAMPAH PASAR PENGHIDUPANKU” ini diharapkan dapat membentuk pelajar yang mempunyai kesadaran dan tanggung jawab atas sampah yang ada dilingkungannya, serta dapat memupuk jiwa wirausaha dengan cara belajar ketrampilan mengubah nilai sampah menjadi barang yang bernilai jual.

Proyek ini dimulai dengan **tahap pengenalan** terhadap fenomena sampah yang ada dilingkungan rumah dan sekolah beserta sebab dan akibatnya bagi lingkungan (knowledge building). Diikuti dengan meningkatkan kesadaran pelajar (raise awareness) melalui eksplorasi pengenalan, pemilahan serta pengelolaan sampah. Pada tahap ini dikenalkan system 3R (Reuse, reduce, recycle). Setelahnya siswa diperkenalkan dengan istilah *greenpreneur* dan *karyawisata* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masalah sampah.

Setelah tahap pengenalan, masuk dalam **tahap kontekstualisasi**. Pada tahap ini siswa melakukan pengamatan dan pemikiran secara konkret dan kontekstual terhadap lingkungan sekitar.

Tahapan selanjutnya yaitu **tahap aksi**, di mana siswa mulai mengumpulkan data dan mulai merancang ide wirausaha pemanfaatan limbah sampah dengan membuat ***bussines plan*** sederhana yang berisi nama toko, produk, biaya produksi, harga perbarang dan strategi pemasaran. Kemudian siswa membuat produk, dan penjualan produk. Tidak lupa kegiatan ini juga dievaluasi bersama guru dan teman-teman serta orang tua

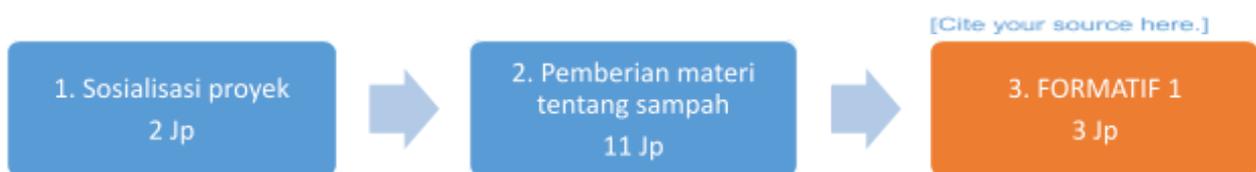
Melalui project ini, pelajar diharapkan dapat mengembangkan 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimensi bernalar kritis dan dimensi mandiri.

TAHAPAN DAN ALUR DALAM PROJEK “ SAMPAH PASAR PENGHIDUPANKU ”

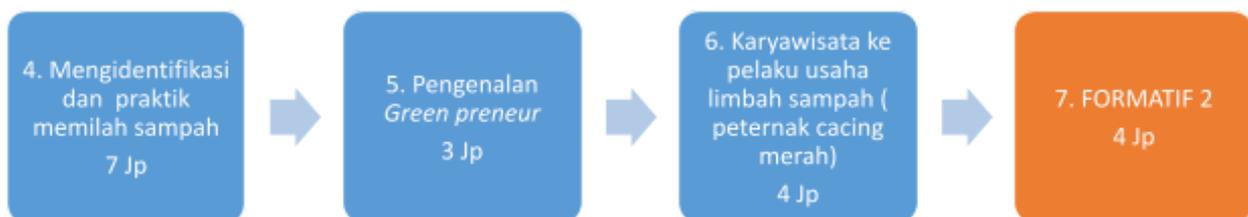
Tahap 1: Pengenalan : Mengenal dan membangun kesadaran siswa terhadap sampah

TUJUAN PROJEK

- Memperkuat Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berpikir kritis dan mandiri
- Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap sampah disekitar
- Mengenalkan siswa pada berwirausaha yang terencana dan sederhana
- Menginspirasi pelajar untuk menjadi *green entrepreneur*

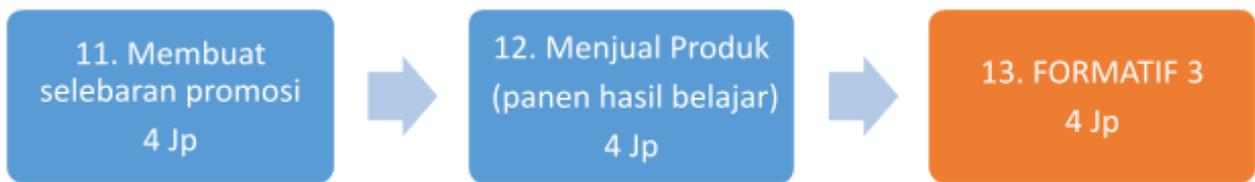


Tahap 2 kontekstualisasi : Menkontekstualsasi masalah dilingkungan terdekat



Tahap 3: aksi





Tahap 4 Refleksi dan Tindak Lanjut



PERKEMBANGAN SUB ELEMEN PERFASE

DIMENSI 1 : Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak

Mulia

Elemen : Akhlak kepada Alam

Sub Elemen : Menjaga lingkungan alam sekitar

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Belum memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan telah berkembang sesuai harapan	Memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan sangat berkembang sesuai harapan

DIMENSI 2 : BERNALAR KRITIS

Elemen : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Sub Elemen : mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Target pencapaian diakhir fase B : Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber.

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
----------------------------------	----------------------------------	--	-----------------------------------

Belum bisa mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber.	Mebutuhkan bantuan dalam Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber.	Dapat mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber. telah berkembang sesuai harapan	Dapat mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber. sangat berkembang sesuai harapan
---	---	--	---

DIMENSI 3 : MANDIRI

Elemen : Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

Sub elemen : mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi

Taget pencapaian akhir fase B: mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

BELUM BERKEMBANG (BB)	MULAI BERKEMBANG (MB)	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH)	SANGAT BERKEMBANG (SB)
Belum bisa mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.	Mebutuhkan bantuan dalam mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. telah berkembang sesuai harapan	Dapat mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari telah sangat berkembang sesuai harapan

KEGIATAN 1

SOSIALISASI PROYEK

Memahami Proyek Penguatan Profil Pancasila

2 JP

Apa itu Pelajar Profil Pancasila?

Aktivitas:

Bersama guru dan siswa melaksanakan diskusi tentang profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan disekolah

Langkah- kegiatan

1. Guru menyiapkan bahan diskusi
2. Pemaparan istilah profil pelajar pancasila
3. Tanya jawab tentang profil pelajar pancasila

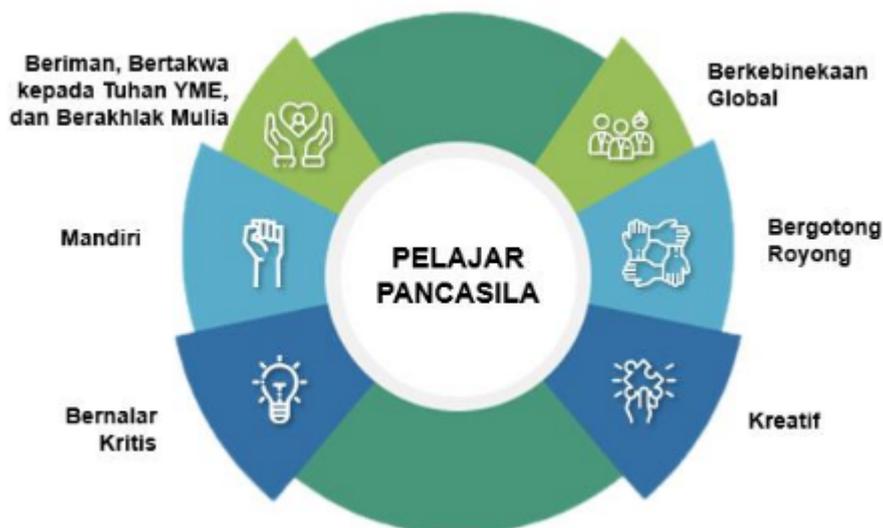
Hasil yang diharapkan:

Siswa mempunyai pengetahuan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan disekolah

Materi Kegiatan 1

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh gambar berikut:



Contoh peristiwa yang mengandung dimensi mandiri:



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN 1

NAMA :

KEGIATAN :

 <p>Apa saja yang sudah kamu ketahui</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
 <p>Apa saja yang masih ingin kamu ketahui</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

PEMBERIAN MATERI TENTANG SAMPAH

Memiliki kompetensi dan pemahaman tentang sampah, sebab akibat sampah bagi alam

11 Jp

APA ITU SAMPAH?

Aktifitas

Guru memberikan materi yang berkaitan dengan sampah dan mengajak siswa mengamati sampah yang ada di lingkungan sekolah / dengan video/ bisa menggunakan buku cerita atau bercerita berkaitan dengan sampah

LANGKAH KEGIATAN

1. Pancing pelajar untuk bermain *make the most words* dari kata **sampah**. Tuliskan semua jawaban di papan tulis. Berikan pertanyaan pemantik, seperti:

- Apa kamu pernah membantu ibumu membuang sampah?
- Dimana kamu membuangnya?
- Sampah apa yang biasanya kamu buang?
- Menurutmu apakah sampah itu berbahaya?

- Mengapa sampah berbahaya?
- Berasal dari manakah sampah?"

2. Guru memberikan materi tentang apa itu sampah, jenis sampah, bagaimana memilah sampah dan apa akibat yang ditimbulkan dari sampah.

3. Siswa diajak berkeliling sekitar lingkungan sekolah untuk mengobservasi sampah dan mencatat informasi yang diperolehnya.

4. Siswa diminta secara acak menyampaikan hasil tulisannya.

Hasil yang diharapkan:

1. Siswa mengetahui apa itu sampah, jenis sampah dan cara memilah sampah.
2. Siswa dapat menjelaskan sebab akibat sampah khususnya bagi alam.
3. Siswa dapat menyebutkan kegiatan apa yang dapat dilakukan agar bisa menjaga alam dari sampah.

MATERI KEGIATAN 2



Apa itu sampah?

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan atau tidak bermanfaat setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang

dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya.

Jenis-jenis sampah

Berdasar sumbernya	<ol style="list-style-type: none">1. Sampah alam2. Sampah manusia3. Sampah konsumsi4. Sampah nuklir5. Sampah industri6. Sampah pertambangan
Berdasar Jenisnya	<ol style="list-style-type: none">1. Sampah organik - dapat diurai (<i>degradable</i>) Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Contohnya: Daun, kayu, kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, Sisa makanan, Sisa manusia. kardus, kertas dan lain-lain.2. Sampah anorganik - tidak terurai (<i>undegradable</i>) Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.3. Beracun (B3): limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain.

<p>Berdasar Bentuknya</p>	<p>Berdasar bentuknya menjadi 2 yaitu sampah padat dan sampah cair.</p> <p>1. Sampah padat</p> <p>Sampah padat adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik Merupakan sampah yang berasal dari barang yang mengandung bahan-bahan organik, seperti sisa-sisa sayuran, hewan, kertas, potongan-potongan kayu dari peralatan rumah tangga, potongan-potongan ranting, rumput pada waktu pembersihan kebun dan sebagainya.</p> <p>Berdasarkan kemampuan diurai oleh alam (<i>biodegradability</i>), maka dapat dibagi lagi menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Biodegradable</i>: yaitu sampah yang dapat diuraikan secara sempurna oleh proses biologi baik aerob atau anaerob, seperti: sampah dapur, sisa-sisa hewan, sampah pertanian, dan perkebunan. 2. <i>Non-biodegradable</i>: yaitu sampah yang tidak bisa diuraikan oleh proses biologi. Dapat dibagi lagi menjadi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Recyclable: sampah yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai secara ekonomi seperti plastik, kertas, pakaian dan lain-lain. ○ Non-recyclable: sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan tidak dapat diolah atau diubah kembali seperti tetra packs, carbon paper, thermo coal dan lain-lain. <p>2. Sampah cair</p> <p>Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan dibuang ke tempat pembuangan sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Limbah hitam: sampah cair yang dihasilkan dari toilet. Sampah ini mengandung patogen yang berbahaya. ● Limbah rumah tangga: sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi dan tempat cucian. Sampah ini mungkin mengandung patogen.
----------------------------------	---

DAMPAK SAMPAH

Terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat, kecoa, dan tikus yang dapat menimbulkan penyakit.

Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan sampah adalah sebagai berikut:

- Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang ditularkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.
- Sampah beracun: Telah dilaporkan bahwa di Jepang kira-kira 40.000 orang meninggal akibat mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh raksa (Hg). Raksa ini berasal dari sampah yang dibuang ke laut oleh pabrik yang memproduksi baterai dan akumulator.

Terhadap Lingkungan

1. Dampak terhadap ekosistem perairan

Sampah yang dibuang sembarangan ke berbagai tempat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah an-organik. Pada satu sisi sampah organik ini juga dianggap dapat mengurangi kadar oksigen ke dalam lingkungan perairan, sampah an-organik dapat juga mengurangi sinar matahari yang memasuki ke dalam lingkungan perairan, sehingga mengakibatkan proses esensial dalam ekosistem seperti fotosintesis akan menjadi terganggu. Sampah organik dan an-organik membuat air menjadi keruh, kondisi akan mengurangi organisme yang hidup dalam kondisi seperti itu. Sehingga populasi hewan kecil-kecil akan terganggu.

Rembesan cairan yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan tercemari. Berbagai makhluk hidup seperti ikan dipastikan akan mati sehingga beberapa spesies ikan akan musnah sehingga akan mengubah kondisi ekosistem perairan secara biologis. Penguraian sampah yang dibuang secara langsung ke dalam air atau sungai akan tercipta asam organik dan gas cair organik, seperti misalnya metana, selain menimbulkan gas yang berbau, gas ini dengan konsentrasi yang tinggi akan menimbulkan peledakan.

2. Dampak terhadap ekosistem daratan

Sampah yang dibuang secara langsung dalam ekosistem darat akan mengundang organisme tertentu menimbulkan perkembangbiakan seperti tikus, kecoa, lalat, dan lain sebagainya. Perkembangbiakan serangga atau hewan tersebut dapat meningkat tajam.

Terhadap Sosial dan Ekonomi

- Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat: bau yang tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana-mana.
- Memberikan dampak negatif terhadap kepariwisataan.
- Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting di sini adalah meningkatnya pembiayaan secara langsung (untuk mengobati orang sakit) dan pembiayaan secara tidak langsung (tidak masuk kerja, rendahnya produktivitas).
- Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.
- Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya di jalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki.

Cara menangani sampah melalui 6 R

1. **Rethink** : Berpikir kembali apakah barang yang ingin dibeli berdasarkan kebutuhan atau keinginan dan apakah barang tersebut dapat di daur ulang?
2. **Refuse** : Tolak penggunaan barang yang mungkin menimbulkan sampah plastik.
3. **Reuse**: Menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dan layak dipakai.
4. **Reduce**: Mengurangi penggunaan barang yang hanya sekali pakai.
5. **Repair**:Memperbaiki barang yang rusak. Sebelum membeli yang baru, lihat dulu apakah barang lamamu masih bisa diperbaiki.
6. **Recycle**: Daur ulang sampah yang ada di sekelilingmu menjadi barang yang bisa digunakan kembali atau bahkan memiliki nilai jual.

LEMBAR KERJA KEGIATAN 2

LEMBAR OBSERVASI / PENGAMATAN LINGKUNGAN SEKOLAH

NAMA :		
KEGIATAN :		
 APA SAJA YANG KAMU LIHAT	 BAGAIMANA PENDAPATMU	 APA IDE MU

MENJAWAB DENGAN LISAN MAUPUN TERTULIS PERTANYAAN DIBAWAH INI!

1. Apa yang kamu ketahui tentang sampah!
2. Apa saja jenis sampah!
3. Bagaimana cara menangani sampah sesuai 6 R!
4. Apa akibat sampah yang tidak tertangani dengan baik terhadap lingkungan!
5. Menurutmu apa yang harus kita lakukan agar alam ini sehat dan bebas dari sampah!

KEGIATAN 3

PENILAIAN FORMATIF 1 (3 JP)

Untuk menguji Dimensi Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME **Sub Elemen Menjaga Kelestarian Alam**

PENILAIAN FORMATIF 1

Siswa memberikan tanggapan lisan maupun tertulis terkait kondisi alam di lingkungan pasar yang banyak sampah dan bagaimana mengatasi hal tersebut!

Nama :

1. Apa tanggapanmu tentang sampah
2. Sampah apa yang biasanya kamu buang
3. Apakah tanggapanmu jika melihat sampah yang menumpuk
4. Bagaimana pendapatmu jika alam tempat kita tinggal ini

KEGIATAN 4

MENGIDENTIFIKASI DAN PRAKTIK MEMILAH SAMPAH

Memiliki Kemampuan Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya

7 JP

4 jp

terdapat banyak sampah

5. Apa yang ingin kamu lakukan terhadap sampah ini



Aktifitas

Guru bersama siswa praktik memilah-milah sampah sesuai jenisnya.

LANGKAH KEGIATAN

KEGIATAN 5

Pengenalan *Greenpreneur*

Memahami istilah *greenpreneur* dengan baik

3 Jp

3 Jp

1. Guru bersama siswa mengumpulkan sampah-sampah yang akan dipilah serta beberapa tong sampah
2. Guru bersama siswa mengidentifikasi, memilah dan mngelompokkan sampah berdasar jenisnya

HASIL YANG DIHARAPKAN:

1. Siswa bisa membedakan dan memilah jenis-jenis sampah
2. siswa dapat mempraktekkan membuang sampah sesuai jenisnya dalam kehidupan sehari-hari

MATERI PEMILAHAN SAMPAH

Cara memilah sampah

1. Pisahkan antara sampah organik dan anorganik
2. Pilah antara sampah plastik, kertas, kemasan tetra pack, elektronik, kaleng, dan beling
3. Olah sampah organik menjadi pupuk kompos
4. Serahkan sampah anorganik ke lembaga pengolahan sampah
5. Daur ulang sampah anorganik menjadi barang yang berguna

Selain memilah sampah, ketika kita membuang sampah buanglah pada 3 atau 6 tong sampah sesuai jenisnya agar sampah bisa dapat terolah dengan baik:



Aktifitas

Guru memberikan materi tentang *greenpreneur* atau kewirausahaan hijau kepada siswa

Langkah kegiatan

Persiapan ;

Guru menyiapkan video tentang pengusaha cilik hijau
(alternatif bahan bisa menggunakan artikel berita)

Pelaksanaan :

Pancing pelajar untuk memberikan pengalaman dan pengetahuannya terkait pengusaha yang memanfaatkan sampah. Tuliskan kata **pengusaha dari bahan sampah** di papan tulis. Minta pelajar untuk menuliskan pertanyaan dari kata tersebut. Tuliskan jawabanpelajar di papan tulis. Guru memberikan sedikit gambaran tentang video yang akan di tonton pelajar.
Guru dapat melakukan eksplorasi video melalui pertanyaan, "Apa yang terjadi pada tokoh di video?
Lalu apa yang ia lakukan untuk mengurangi sampah? Produk apa yang ia buat?"
Siswa mencatat informasi penting selama menonton video.

Hasil yang diharapkan: :

Pelajar dapat mengaitkan pengelolaan sampah dengan *green entrepreneurship* atau kewirausahaan hijau.

Evaluasi kegiatan 5

1. Apa yang sudah kamu ketahui tentang <i>greenpreneur</i> ?
2. Apa yang masih ingin kau ketahui ?

KEGIATAN 6

Karyawisata ke pelaku usaha limbah sampah (peternak cacing merah)

4 Jp

Guru dan siswa melaksanakan karyawisata atau kunjungan terhadap pelaku usaha yang memanfaatkan sampah

LANGKAH KEGIATAN

PERSIAPAN

- Jadwal Kunjungan
- Surat Persetujuan Orang Tua
- Menghubungi pihak pelaku usaha yang melakukan *green entrepreneurship*
- Membuat list pertanyaan wawancara
- Membuat tata krama kunjungan dan mensosialisasikannya pada pelajar.
- Bagi pelajar dalam kelompok terdiri dari 3-5 anggota.

PELAKSANAAN

- Pelajar melakukan **observasi** di tempat komunitas dan **melihat langsung** fenomena sampah yang di hadapi.
- Pelajar melakukan **wawancara** pada pengurus komunitas sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah dikembangkan pelajar.
- Pelajar diminta untuk **menaati peraturan** saat mengunjungi tempat karyawisata.
- Pelajar menuliskan laporan dari hasil wawancara dan pengalamannya saat karyawisata

ALTERNATIF : jika karyawisata dirasa tidak memungkinkan untuk dilakukan, maka guru bisa mengundang anggota komunitas untuk menjadi narasumber. Alternatif lainnya adalah guru di sekolah sendiri yang menjadi narasumber pelajar

Hasil yang diharapkan :

- Pelajar dapat mengetahui jenis sampah yang digunakan untuk usaha
- Pelajar dapat memahami bahan, alat dan langkah-langkah pembuatan produk dari sampah
- Pelajar dapat menyimpulkan pengelolaan sampah dan keuntungannya berwirausaha dari sampah

PENILAIAN FORMATIF 2 (4JP)



Untuk menguji Dimensi Bernalar Kritis **Sub Elemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.**

Target pencapaian diakhir fase B : Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi, gagasan dari berbagai sumber.

PENILAIAN FORMATIF 2

siswa mampu merefleksikan melalui tes tulis / tes lisan mengenai pemanfaatan sampah pasar oleh peternak cacing merah

Nama :

1. Apa informasi yang sudah kamu dapatkan dari kunjungan dan wawancara terhadap pelaku usaha limbah sampah
2. Apa pendapatmu mengenai pemanfaatan limbah sampah
3. Apa yang akan bisa kamu lakukan untuk mengubah sampah agar lebih bernilai
4. Sejauh ini apa yang sudah kamu pahami dan belum kamu pahami	Yang aku sudah tahu:..... Yang aku belum tahu.....

KEGIATAN 8

Menganalisis informasi dan menemukan solusi wirausaha memanfaatkan limbah sampah

4 Jp

5. Setelah mengikuti karyawisata, apa yang kamu inginkan dan bagaimana caramu mendapatkannya.

.....
.....
.....
.....

AKTIFITAS

Guru dan siswa diskusi mengurai dan menganalisis informasi yang telah didapat mengenai sampah dan pemfaatan limbah sampah dan menemukan ide / solusi untuk wirausaha dengan bahan limbah sampah

LANGKAH KEGIATAN

1. Guru membentuk siswa jadi beberapa kelompok

KEGIATAN 9

- Membuat *Bussines Plan*

Siswa dapat merancang kegiatan usaha sederhana melalui lembar *bussines plan*

- 4 Jp

2. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil karyawisata dan dihubungkan dengan ide wirausaha

3. Dipandu oleh guru setiap kelompok mengemukakan gagasannya tentang ide wirausaha dan kelompok lain menanggapi

HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Siswa dapat menganalisis informasi tentang limbah sampah
2. Merangsang ide wirausaha sebagai solusi memanfaatkan limbah sampah

EVALUASI KEGIATAN 8

Menjawab lisan pertanyaan berikut:

1. Apa pendapatmu mengenai *greenpreneur*?
2. Apa kelebihan *greenpreneur* daripada kegiatan usaha yang lain?

AKTIFITAS

Siswa dibantu guru mendesain *bussines plan* sederhana melalui lembar *bussines plan* yang telah disediakan

LANGKAH KEGIATAN

Persiapan

Lembar bussinas plan

Pelaksanaan

- Guru menjelaskan kepada siswa mengapa pelajar membutuhkan bussines plan sebelum memulai berwirausaha. Guru meminta siswa mengningat kembali materi tersebut saat mereka melakukan karyawisata ke tempat komunitas yang menjual barang daur ulang
- Pelajar mengisi lembar bussines paln sevara berkelompok yang terdiri dari nama took, nama produk, biaya produksi (bahan-bahan dan alat), harga perbarang dan strategi pemasaran.
- Tiap kelompok menyampaikan bussins plan yang dibuat
- Guru memberikan konfirmasi dan umpan balik atas penyampaian *bussines plan* tiap kelompok

HAL YANG DIHARAPKAN

Siswa dapat merancang business plan sebagai awal usaha dengan baik

EVALUASI KEGIATAN 9

Mengisi lembar *bussines plan* dengan panduan pertanyaan dibawah ini:

1	Apa ide penjualanmu?(produk/jasa)	
2	Apa yang membuat idemu itu unik?(mengapa orang harus membeli produkmu)	
3	Siapa yang akan membeli produkmu?(lk/pr, anak-anak, tua atau muda, yang ekonomi menengah keatas atau kebawah)	
4	Dimana kamu akan menjual produkmu(pasar, toko, offline/online)	
5	Bagaimana caramu meberitahukan produkmu pada rang lain? (wa teman, iklan, poster, koran, medsos lain)	
6	Apa nama tokomu?	
7	Berapa modal untuk memulai usaha ini?	
8	Darimana kamu mendapatkan unag untuk usaha ini? (uang tabungan, uang pinjaman, dari bantuan keluarga)	
9	Berapa uang yag harus dikeluarkan dari tiap produk?	

10	Berapa harga tiap produkmu?	
11	Apa yang akan menjadi keuntunganmu dari menjual produk?	Keuntungan = pemasukan – pengeluaran
12	Apa yang kamu lakukan dengan uang yang kamu dapatkan?	

KEGIATAN 10

Melaksanakan
budidaya cacing
merah

Siswa mampu
memahami dan
mempraktikkan
rangkaian budi daya
cacing merah
dengan baik

64 Jp

AKTIFITAS

Siswa mencari tempat yang strategis dan teduh di sekitar sekolah. Setelah itu menyiapkan barang dan bahan yang dibutuhkan untuk belajar budidaya Cacing merah yang akan di laksanakan di sekolah.

LANGKAH KEGIATAN

1.

1. Persiapkan semua peralatan yang dibutuhkan

Siswa menyiapkan potongan Galon bekas air minum dengan ukuran yang menyesuaikan kebutuhan yang di dalamnya sudah diberi tanah / kokopit sebagai media pertumbuhan cacing. Media yang digunakan biasanya merupakan tanah humus/ kompos / kokopit (serbuk sabut buah kelapa). Media didiamkan selama kurang lebih 1 minggu.

2.Persiapan bibit cacing merah

Setelah 1 minggu siswa menyiapkan bibit cacing yang sudah dibeli pada peternak. Bibit cacing merah sudah siap dimasukkan ke dalam wadah media yang disiapkan dan membiarkan bibit selama 2 bulan dengan tetap memberi pakan.

4.

5. 3.Pemberian pakan

Wadah berisi cacing merah dapat diberi pakan berupa sampah daun kering dan limbah sayuran dari pasar sebagai sumber pakan yang bernutrisi bagi cacing merah. Siswa rutin 2 hari sekali memberi makan cacing dari limbah sayuran yang sudah dipilah dari pasar dekat sekolah.

5. 4.Penggantian media budidaya

6. Penggantian tanah diperlukan dalam proses memperbanyak jumlah cacing. Penggantian tersebut dilakukan setiap 1 – 2 bulan sekali tergantung dari jumlah cacing yang terdapat di dalam media apakah sudah terlalu banyak. Proses pengantiannya cukup sederhana yakni memindahkan cacing pada box dengan media yang sudah baru.

7.

8. 5.Proses panen cacing merah

9. Siswa dapat memanen cacing merah setelah 3 bulan selanjutnya bisa memanen 1 bulan sekali di bulan berikutnya. Hasil panen di kemas dengan rapi dan bisa di distribusikan ke palet-palet terdekat di pasar ternak. Siswa juga mempromosikan produk secara online melalui Tik-Tok, dan WA.

Evaluasi kegiatan 10

Siswa membuat catatan serta dapat menjelaskan rangkaian kegiatan budidaya cacing merah dengan bahasa mereka sendiri.

KEGIATAN 11

Membuat
selebaran Promosi
Produk

Mempunyai
kompetensi
membuat selebaran
produk untuk
mempromosikan
produknya

4 Jp

AKTIFITAS

Membuat selebaran produk

LANGKAH KEGIATAN

Persiapan

- Menyiapkan bahan dan alat membuat selebaran promosi, yaitu: kertas hvs, pensil, crayon, foto/gambar produk, lem kertas, gunting, dsb.

Pelaksanaan

Siswa membuat selebaran secara berkelompok

- Jika menghendaki bisa membuat selebaran menggunakan perangkat digital misal HP, computer dll.

HAL YANG DIHARAPKAN

Siswa mampu membuat selebaran dengan baik sehingga menarik calon pembeli

Contoh selebaran promosi

KEGIATAN 12

Menjual Produk
(panen hasil
belajar)

Mampu menjual
produk yang sudah
ditentukan

4 Jp



AKTIFITAS

Menjual produk yang telah diproduksi dalam proyek

LANGKAH KEGIATAN

Persiapan

1. Siswa melakukan koordinasi dengan guru untuk kegiatan penjualan hasil budidaya cacing merah
2. Siswa menyiapkan bahan promosi secara online dan offline
3. Siswa menyiapkan perlengkapan untuk menjual hasil budidaya cacing merah secara online atau pun offline

Pelaksanaan

1. Siswa promosi
2. Siswa menjual hasil budidaya cacing merah secara online dan offline
3. Siswa membuat catatan hasil penjualan cacing merah

HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelajar diharapkan mampu menjual produk dengan baik

Lembar catatan hasil penjualan

No	Tgl	Barang terjual	Jumlah	Harga

KEGIATAN 13 Formatif 3

Untuk menguji Dimensi Mandiri **Sub Elemen mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi**

Target pencapaian diakhir fase B : mengidentifikasi kemampuan, prestasi dan keterkaitannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

PENILAIAN FORMATIF 3

Siswa melaksanakan **mempresentasikan** proses budidaya cacing merah, masalah yang muncul, dan pemecahan masalah.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Rubrik ini dirancang untuk menilai prestasi kelompok, dengan memperhatikan penampilan kelompok secara keseluruhan maupun kontribusi masing-masing anggota.

	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup baik 2	Kurang baik 1	skor
Penyampaian	-Kontak mata bagus -Tidak sering melihat catatan -Volume bicara pas	-Kontak mata bagus -agak sering melihat catatan -Volume bicara pas	-kontak mata kurang bagus -Sering melihat catatan -Volume bicara kurang pas	-tidak ada kontak mata -selalu melihat catatan Volume bicata tidak pas	
Isi presentasi	-Menjelaskan dan mendemonstrasikan dengan baik -Menjawab pertanyaan dengan baik -Tujuan dan pokok pembahasan jelas	-Menjelaskan dengan baik -Menjawab pertanyaan dengan baik -Tujuan dan pokok pembahasan cukup jelas	- kurang bisa menjelaskan dengan baik -kurang bisa menjawab pertanyaan -Tujuan dan pokok pembahasan kurang jelas	-Tidak bisa menjelaskan dengan baik -tidak dapat menangkap informasi dan menjawab pertanyaan dengan baik -tujuan dan pembahasan tidak jelas	
Antusias pendengar	-pendengar antusias -menambah pengetahuan dan pemahaman dengan baik	-pendengar cukup antusias -menambah pengetahuan dan pemahaman dengan baik	-pendengar tidak antusias -kurang menambah pengetahuan dan pemahaman dengan baik	pendengar tidak tertarik -tidak menambah pengetahuan dan pemahaman dengan baik	
Kerjasama/partisipasi	Semua anggota kelompok berpartisipasi	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi	Sebagian kecil anggota kelompok berpartisipasi	Tidak ada Kerjasama kelompok	

	dalam kerja kelompok	dalam kerja kelompok	dalam kerja kelompok		
Kelompok penilai:					

KEGIATAN 14
SUMATIF

Isilah lembar evaluasi ini!

NAMA :

No	Pertanyaan	Jawaban	Catatan Guru
1	Apa pendapatmu tentang proyek ini?		
2	Apa sisi baik dan buruk proyek ini?		
3	Apa yang menarik dari proyek ini?		
4	Apa yang paling menantang dari proyek ini?		
5	Apa pelajaran yang kamu dapat dari proyek ini?		
6	Apa yang kamu lakukan jika kamu menemukan masalah yang sama?		
7	Apa solusi terbaik dari masalah yang sama ini?		
8	Dari 1-10 seberapa puas kamu dengan proyek ini?		
9	Dari 1-10 seberapa besar ketertarikanmu untuk menjadi greenpreneur?		
10	Setelah proyek ini selesai, aku akan.....		

